



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpkas>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



PENINGKATAN PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP PEMBUATAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Lina Eta Safitri^a, Nurlaila Agustikawati^b, Putri Adekayanti^c

a Ilmu Kesehatan Masyarakat, safitrietalina96@gmail.com, STIKES Griya Husada Sumbawa

b Ilmu Kesehatan Masyarakat, agustikawatighs@gmail.com, STIKES Griya Husada Sumbawa

c Ilmu Kesehatan Masyarakat, adekayantiputri@gmail.com, STIKES Griya Husada Sumbawa

ABSTRAK

Health promotion is an effort to convey health messages to influence others to be able to improve their health status. In order for health messages to be accepted by the public, it needs to be supported by the selection of appropriate media. Therefore, Community Health Service activities were carried out regarding the manufacture of health promotion media given to STIKES Griya Husada Sumbawa students as prospective health professionals. This activity aims to increase students' understanding of making health promotion media. The service activities went smoothly, students were enthusiastic in participating in these activities. In an effort to measure the effect of training on increasing student understanding, a pretest was carried out before the training began and a posttest after the training activity was completed. The results of the activity show that students' understanding of health promotion media has increased. Based on these results, training activities for making health promotion media need to be given regularly to students so that students not only understand the use of health promotion media, but are also able to create attractive promotional media.

Keywords: Media, Health Promotion, Understanding.

Abstrak

Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya menyampaikan pesan kesehatan untuk mempengaruhi orang lain agar mampu meningkatkan derajat kesehatannya. Agar pesan kesehatan dapat diterima oleh masyarakat, maka perlu didukung dengan pemilihan media yang sesuai. Maka dari itu dilakukan kegiatan Pengabdian Kesehatan Masyarakat tentang pembuatan media promosi kesehatan yang diberikan kepada mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa sebagai calon tenaga kesehatan profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pembuatan media promosi kesehatan. Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar, mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagai upaya untuk mengukur adanya pengaruh pelatihan terhadap peningkatan pemahaman mahasiswa maka dilakukan pretest sebelum pelatihan dimulai dan posttest setelah kegiatan pelatihan selesai. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait dengan media promosi kesehatan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tersebut, maka kegiatan pelatihan pembuatan media promosi kesehatan perlu diberikan secara rutin kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya sekedar paham dengan pemanfaatan media promosi kesehatan, namun juga mampu membuat media promosi yang menarik.

Kata Kunci: Media, Promosi Kesehatan, Pemahaman

1. PENDAHULUAN

Perkembangan penyakit merupakan hal yang hampir seimbang bahkan lebih dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia, setiap detik penduduk di Indonesia terkena penyakit yang belum tentu ditemukan obatnya. Seseorang menganggap dirinya sakit saat merasakan timbulnya gejala yang mulai mengganggu. tindakan yang diambil salah satunya yaitu melakukan pengobatan ke dokter dan Rumah Sakit. Peran Rumah Sakit sebagai salah satu institusi kesehatan belum memadai dalam publikasi informasi tentang kesehatan, meskipun tindakan rumah sakit dalam mempromosikan penyakit dan penanggulangannya sudah dilakukan. Banyak faktor yang tidak diketahui akibat pemberitahuan, publikasi

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 2, 2022; Accepted Juni 22, 2022

atau segala informasi penyuluhan yang diberikan oleh praktisi atau institusi kesehatan, maka peran tenaga kesehatan dalam mempromosikan pencegahan sebuah penyakit sangat penting [1] .

Promosi kesehatan dalam arti pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka dapat menolong dirinya sendiri dan mampu meningkatkan derajat kesehatan dirinya. Kepiawaian dari penyuluh kesehatan dalam penyebarluasan informasi dan perancangan media sangat penting dalam pengaruh edukasi pada masyarakat [2].

Media sangat diperlukan untuk membantu dalam menyampaikan pesan kesehatan. Pemilihan media promosi kesehatan harus didasarkan pada selera sasaran, memberi dampak yang luas, dan disampaikan dengan menarik [3]. Jenis media promosi kesehatan yang digunakan harus dipilih dengan mempertimbangkan *access, cost, technology, interactivity, organization dan novelty* [4]. Kepiawaian dari penyuluh kesehatan dalam penyebarluasan informasi dan perancangan media juga sangat penting dalam pengaruh edukasi pada masyarakat [5].

Pada saat ini kebutuhan akan informasi yang akurat, tepat, dan terkini semakin meningkat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Hal ini mendorong masyarakat dan instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Informasi yang beragam terlepas dari sifatnya yang dapat bernilai positif atau negatif akan mempengaruhi timbulnya suatu masalah, khususnya masalah kesehatan. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas, tepat, dan cepat serta dapat disajikan dalam sebuah laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang tepat. Sekarang ini, website tidak hanya diakses dengan menggunakan browser di desktop, namun juga di akses di *tablet* ataupun *smartphone*. Dengan demikian perlu di analisis bagaimana peluang untuk melakukan upaya perubahan perilaku melalui pendidikan kesehatan dan promosi kesehatan dengan menggunakan media online [1]. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa tentang pembuatan media promosi kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan profesional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima (komunikan) sehingga dapat menerangkan pikiran, perasaan, perhatian dan minat komunikan sedemikian rupa sehingga terjadi pemahaman, pengertian dan penghayatan dari apa yang diterapkan. Komponen yang harus ada dalam komunikasi yaitu komunikator, pesan (informasi), komunikan, dan media serta adanya umpan balik. Jika satu dari komponen proses komunikasi tidak ada maka proses tidak akan terjadi sehingga posisi media dalam proses komunikasi sangatlah penting [6].

Media dalam proses komunikasi merupakan salah satu komponen yang harus ada, yaitu komunikator, pesan (informasi), komunikan, dan media serta adanya umpan balik. Jika satu dari komponen proses komunikasi tidak ada maka proses tidak akan terjadi sehingga posisi media dalam proses komunikasi sangatlah penting. Dalam proses komunikasi menyampaikan pesan tentang Kesehatan Reproduksi harus memperhatikan komponen media. Media harus dipersiapkan dengan baik sehingga dapat terjadi transfer pesan antarkomunikator (penyampai pesan) dengan komunikan (penerima pesan) sehingga materi Kesehatan Reproduksi dapat diterima dengan baik. Jika digambarkan komponen proses komunikasi tersebut adalah seperti ini.



Gambar 1. Proses Komunikasi

Gambar ini menunjukkan bahwa konsep Komunikator dan komunikan adalah konsep yang timbal balik. Di satu saat, seseorang dapat berperan sebagai komunikator, namun pada saat yang lain menjadi komunikan. Dalam praktek proses komunikasi yang terjadi di masyarakat, pemberi pelayanan (perawat dan bidan) dan masyarakat melakukan proses komunikasi pada dua peran secara bergantian, sedangkan media adalah komponen yang tidak dapat berubah peran dalam berjalannya proses komunikasi, maka menjadi penting langkah-langkah penentuan media yang tepat dalam menyampaikan materi pada sisi pandang komponen komunikasi. Proses komunikasi yang terjadi satu arah (*one way traffic communication*) dimana komunikator dan komunikan berperan tunggal perlu diperhatikan efektifitas penggunaan media, karena persepsi komunikan tidak dapat dievaluasi secara cepat dibanding dengan metode dua arah. Penggunaan media promosi kesehatan untuk menyampaikan pesan Kesehatan Reproduksi dengan menggunakan metode satu arah harus disusun sederhana dengan bahasa yang dimengerti oleh audien, artinya dari segi budaya, kultur dan tradisi tidak bertentangan dan secara bahasa mudah untuk dimengerti, ini penting karena metode satu arah tidak memungkinkan audien untuk bertanya tentang hal yang tidak dimengerti [6].

Tahapan penentuan media promkes adalah langkah –langkah penetapan media tidak dapat dilepaskan dengan langkah promosi kesehatan promosi kesehatan ini ditinjau pada aspek yang menyeluruh dengan pendekatan komunitas, bagi provider maka langkah-langkah promosi kesehatan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan promosi kesehatan yang akan diberikan, Karena pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunitas yaitu menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat yaitu masalah Kesehatan Reproduksi maka tujuan yang disajikan pada langkah-langkah promosi kesehatan ini lebih bersifat ke masyarakat [6]. Langkah penetapan media mengikuti langkah promosi kesehatan yaitu terdiri dari 6 langkah :

- a. Langkah Pertama : Identifikasi masalah kesehatan dan pertimbangan tentang tujuan dalam perencanaan Promosi kesehatan
- b. Langkah Kedua : Penetapan perilaku yang diharapkan dan analisa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan
- c. Langkah Ketiga : Perhitungan Sumber-Sumber Baik Potensial Maupun Yang Sudah Ada
- d. Langkah Keempat : Menetapkan Tujuan Promosi kesehatan
- e. Langkah Kelima : Penyusunan Rencana Operasional Pendidikan Secara Terperinci
- f. Langkah Keenam : Penyusunan Rencana Penilaian promosi kesehatan (Ardian, 2014).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 21 Mei 2022 yang bertempat di STIKES Griya Husada Sumbawa. Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a. Tahap persiapan
Pada tahap persiapan kami melakukan penyusunan jadwal pelatihan sebagai proses perencanaan pengabdian yang kami lakukan.
- b. Tahap pelaksanaan
Para peserta diberikan pelatihan mengenai cara pembuatan media promosi kesehatan dan prinsip media promosi yang baik. Sebelum pelaksanaan pelatihan peserta mengerjakan pretest terlebih dahulu dan setelah pelatihan mengerjakan posttest. Tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi.

Persamaan matematika harus diberi nomor secara berurutan dan dimulai dengan (1) sampai akhir makalah termasuk *appendix* (lampiran). Penomoran ini harus diawali dan diakhiri dengan kurung buka dan kurung tutup serta ditulis rata kanan. Tambahkan satu garis kosong di atas dan di bawah persamaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai cara membuat media promosi kesehatan sehingga mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan yang menarik dan benar untuk melakukan proses promotif di masyarakat umum.

Tabel 1. Hasil Pretest dan posttest pelatihan

Pertanyaan	Pretest	Posttest
	Benar	Benar
Tujuan penggunaan media	96.7%	90%
Bagaimana dasar pemilihan media promosi kesehatan	96.6%	96.7%
Sebutkan manfaat media	96.7%	96.7%
Sebutkan jenis media cetak	90%	100%
Sebutkan kelebihan Canva	96.7%	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM), para peserta dari mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa sudah mengetahui cara membuat media promosi kesehatan di lihat dari hasil Pretest yang dilakukan. Pengetahuan tersebut meningkat setelah melakukan pelatihan pembuatan media promosi kesehatan.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan

Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator. Media promosi kesehatan bertujuan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan dan kemudian mampu merubah perilaku sasaran menjadi lebih positif. Media promosi kesehatan dibagi menjadi beberapa macam, yaitu media cetak, media elektronik, dan media luar ruangan. Media cetak terdiri dari booklet, leaflet, rubik dan poster. Media elektronik terdiri dari TV, radio, film, video film, cassette, CD, dan VCD. Sedangkan media luar ruangan terdiri dari papan reklame, spanduk, pameran, banner dan TV layar lebar. Media tersebut memiliki kriterianya masing-masing.

Pada metodenya, media promosi kesehatan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu metode promosi kesehatan individu, kelompok dan massa. Metode promosi kesehatan individu digunakan untuk membina perilaku baru atau membina seseorang yang sudah tertarik akan perubahan kearah yang positif. Metode promosi kesehatan kelompok dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah, kemudian menetapkan masalah, bertukar pikiran hingga mendorong partisipasi peserta. Sedangkan metode promosi kesehatan massa digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan yang bersifat publik, maka dari itu kriteria media promosi kesehatan massa tidak membedakan umur, jenis kelamin, pekerjaan dan lain-lain [7].

Pelatihan berjalan dengan lancar. Mahasiswa antusias mengikuti kegiatan pelatihan, terbukti diakhir sesi pelatihan beberapa mahasiswa aktif bertanya terkait dengan materi pelatihan. Pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian sebelumnya yang telah yang memaparkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyampaian ceramah. Pengetahuan responden meningkat setelah penyampaian ceramah [8].

Pada kegiatan pemberdayaan kesehatan masyarakat ini, penyampaian materi pelatihan difokuskan pada pemanfaatan aplikasi Canva dalam membuat media promosi kesehatan. Aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah karena dilengkapi dengan template-template yang siap untuk di modifikasi sesuai dengan kebutuhan. Hasil desain dengan menggunakan Canva dapat di sebarluaskan secara langsung melalui sosial media. Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pemanfaatan aplikasi Canva akan sangat membantu mahasiswa untuk bisa membuat media promosi yang menarik sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, 2021 [6] menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran media promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan Covid-19 pada mahasiswa keperawatan Universitas Borneo Tarakan. Pemanfaatan media berkontribusi positif terhadap upaya promosi kesehatan, meskipun demikian penggunaan media social masih sangat sulit menjangkau masyarakat yang tidak aktif bersosial media [1].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian pelatihan pembuatan media promosi kesehatan pada mahasiswa STIKES Griya Husada Sumbawa dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait dengan pembuatan media promosi kesehatan. Maka dari itu, kegiatan pelatihan pembuatan media promosi kesehatan perlu diberikan secara rutin kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya sekedar paham dengan pemanfaatan media promosi kesehatan, namun juga mampu membuat media promosi yang menarik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terimakasih kepada LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Leonita and N. Jalinus, "Peran Media Sosial Dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur," *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 2, pp. 25–34, 2018, doi: 10.24036/invotek.v18i2.261.
- [2] S. M. Elia Nur A'yunin, Elviera Gamelia, "Effect of Motherhood Health Promotion Development Media Training on Health Promotor's Knowledge and Skill in Banyumas District," *J. Kesmas Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–12, 2018.
- [3] H. Setiawan, S. Adi, and N. H. Ulfah, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Mulut pada Siswa Kelas V SDN Percobaan," *J. Kesehat. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2017.
- [4] A. Ahmad, S. Adi, and R. W. Gayatri, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Kabupaten Malang".
- [5] E. N. A, E. Gamelia, S. Masfiah, M. Prof, and H. Uhamka, "Pengaruh Pelatihan Pengembangan Media Promosi Effect Of Motherhood Health Promotion Development Media Training On Health Promotor ' S Knowledge And Skill In Banyumas District Prodi Kesehatan masyarakat , Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Jurusan Kesh," *J. Kesmas Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–12, 2018.
- [6] D. T. Wahyudi, "Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan," *JIKP J. Ilm. Kesehat. PENCERAH*, vol. 10, no. 2, pp. 277–281, 2021, [Online]. Available: <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/287>
- [7] septian emma dwi Jatmika, M. Maulana, Kuntoro, and S. Martini, *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. 2019.
- [8] N. Noviyanti, "Pengaruh Media Promosi Kesehatan Dengan Perilaku Jajanan Makanan Siswa," *J. Kesehat. Med. Saintika*, vol. 9, no. 1, p. 95, 2018, doi: 10.30633/jkms.v9i1.137.